

BAB III MODEL PENELITIAN

Model penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan model-model ilmiah.¹ Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Model penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Peneliti kualitatif akan mengumpulkan dan menganalisis bukti empiris (data) secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji dengan baik dan mendalam. Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang panjang, dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan

¹ Saifudin Azwar, *Model Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49

dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai model yang ada.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³ Jadi penelitian deskriptif kualitatif yang dapat penulis simpulkan adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Seperti yang telah terungkap, dengan model penelitian ini penulis akan mendapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara mendengar langsung dari para responden sehingga akan mendapatkan suatu penjelasan yang menyeluruh, baik dari ungkapan lisan, gerak tubuh, ekspresi wajah⁴.

Maka dengan menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar Penerapan model pembelajaran *example non example* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Ahlak di MTs NU Matholiul Huda

² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 5

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 65

⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, UIN-Maliki Press, Malang, 2008, hlm. 176

B. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang di cari.⁵ Yaitu dengan cara terjun langsung ke MTs NU Matholiul Huda Kudus dengan cara berinteraksi dengan pendidik, kepala sekolah, bahkan peserta didik maupun orang-orang yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain sebagai penunjang sumber data primer. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau yang sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan dari judul di atas.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Penerapan model pembelajaran example non example berbantu media gambar untuk

⁵ Saifudin Azwar, *Model Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 91

⁶ Saifudin Azwar, *Model Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 72

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Ahlak” ini dilakukan di MTs NU Matholiul Huda Kabupaten Kudus. Karena MTs yang berada di Desa Bakalan krapyak tersebut dianggap unik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah pada mata pelajaran Akidah ahlak melalui model pembelajaran *Example non Example*. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumberdaya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal itu akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Agar diperoleh data lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang Penerapan model pembelajaran *example non example* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah ahlak di MTs NU Matholiul Huda Kudus tahun pelajaran 2018/2019, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya adalah data dari lapangan dan kepustakaan. Sumber data dari lapangan diperoleh dari kepala sekolah, guru Akidah ahlak, peserta didik serta pengamatan terhadap situasi yang berlangsung. Sedangkan

⁷ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 308

sumber kepustakaan adalah dengan memilih literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

1. Observasi *Participant*

Model observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Observasi ini akan dilakukan langsung oleh peneliti, dengan cara terlibat langsung dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas VIII di sana dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Ahlak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perasaan yang dirasakan oleh para *participant*. Tentu saja observasi ini akan dilakukan kepada partisipan yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, baik siswa, tenaga kependidikan hingga pendidik dan kepala sekolah.

Observasi *participant* yang dilakukan oleh peneliti adalah tergolong pada Partisipasi Moderat (*Moderate participation*). Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar.⁹ Karena dalam observasi nanti peneliti akan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

2. Wawancara

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70

⁹ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 312

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa *participant* yang dianggap komunikatif dan mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru Akidah Ahlak Bapak Zaenuri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Wawancara ini juga akan dilakukan kepada siswa kelas VII B, kepala madrasah bapak kaharuddin nafis, waka kurikulum bapak mathori.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*). Jenis ini penulis pilih, karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti di lokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dokumentasi

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83

¹¹ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 320.

¹² Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 329

berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adanya dokumen-dokumen tersebut dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi-definisi tersebut dalam hubungan dengan orang-orang disekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.¹³ Dalam hal ini, peneliti juga akan menggunakan Data Primer yaitu data-data yang relevan dari sekolah, maupun data-data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 195

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 369

Uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti bisa dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang selanjutnya dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁵

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:¹⁷

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 370

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 372

¹⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 373-374

2) Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Mengadakan member *check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh

¹⁸Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 375

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan *Model Pembelajaran Example Non Example* pada mata pelajaran akidah ahlak. Hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang bertumpu pada pendekatan fenomenologis.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu¹⁹:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 338-345

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

2. Data *Display* (penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

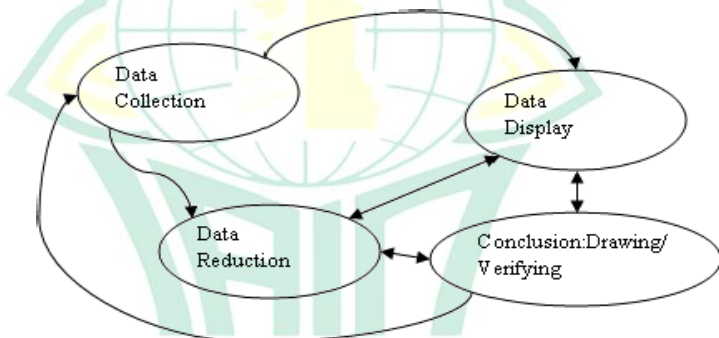
3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang, dan sebagainya.

Dengan demikian kesimpulan dalam peneliian kualitatif mungkin dapat

menjelaskan rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁰

Gambar diagram interaksi analisis data kualitatif:²¹



Keterangan gambar:

→ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
 ↔ : berarti dilakukan beriringan

²⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 345

²¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90

Maksud Gambar

Berdasarkan gambar di atas, kegiatan teknik analisis data dimulai dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi atau dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya tahap yang terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.²²

²² Endang Mulyatiningsih, *Model Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 46